



KULIAH UMUM

Membangun Kompetensi SDM Berbasis Syariah di Era Digitalisasi Keuangan Syariah

Dr. Sutan Emir Hidayat

Direktur Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah
Universitas Medan Area, Medan, 10 Januari 2020



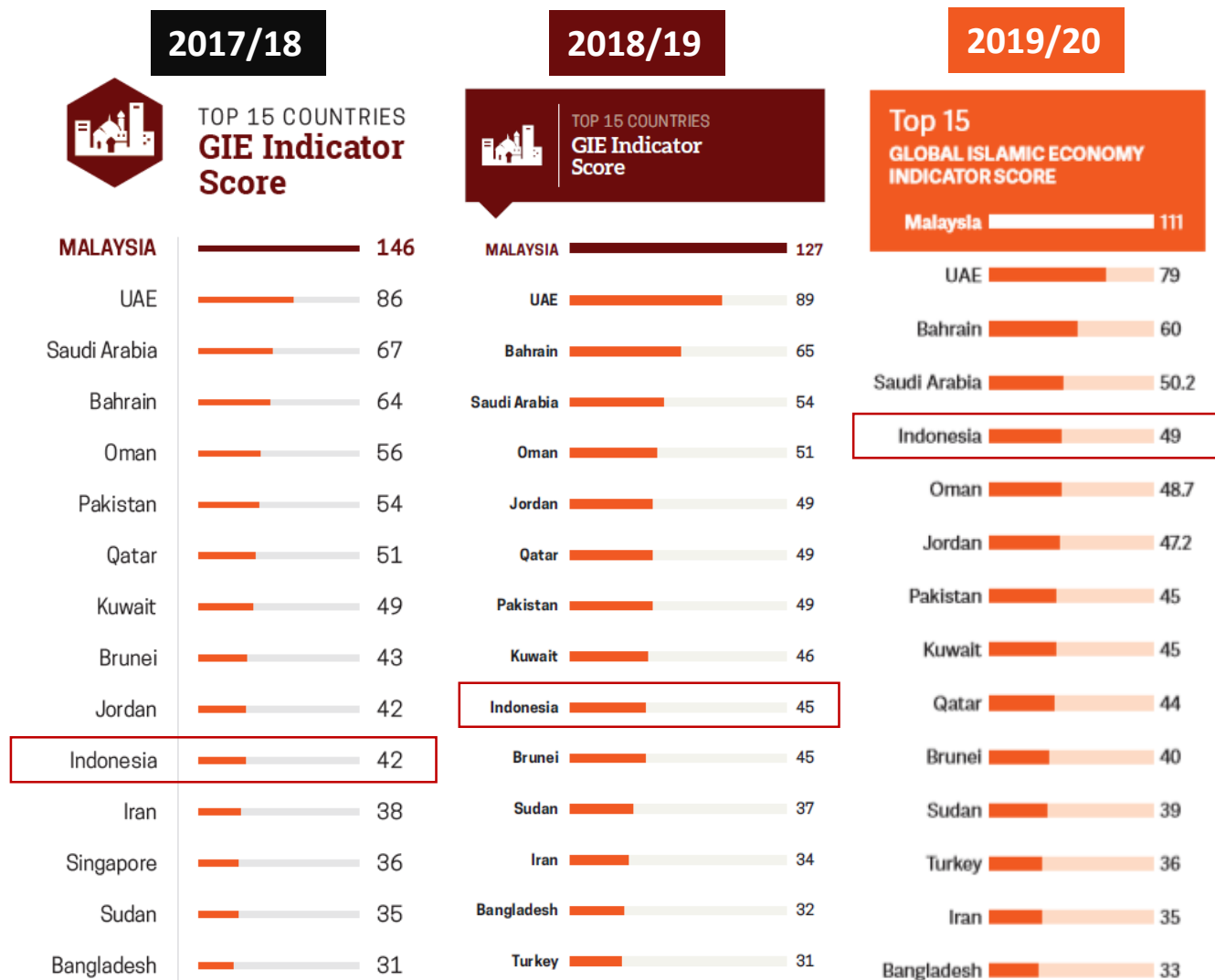
PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA DI TINGKAT GLOBAL

Menurut *State of The Global Islamic Economy Indicator Report 2019/20*,

Indonesia telah berhasil menjadi negara terkemuka dunia untuk ekonomi syariah yang **menempati posisi ke-5** setelah Malaysia, UAE, Bahrain dan Arab Saudi. Sebelumnya, Indonesia hanya berada di peringkat ke-10 di tahun 2018, dan ke-11 di tahun 2018.

Namun, Indonesia masih hanya bermain peran di tiga sektor industri halal saja, diantaranya *Islamic Finance*, *Halal Travel*, dan *Modest Fashion*.

Indonesia belum masuk di sektor *Halal Food*, *Media Recreation*, *Halal Cosmetics*.





PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA DI TINGKAT GLOBAL



Global Muslim Travel Index (GMTI)

PERINGKAT GLOBAL MUSLIM TRAVEL INDEX (GMTI) 2019

Indonesia Skor 78		1		Malaysia Skor 78
		3		Turki Skor 75
		4		Arab Saudi Skor 72
		5		Uni Emirat Arab Skor 71
		6		Qatar Skor 68
		7		Maroko Skor 67
Bahrain Skor 66		8		Oman Skor 66
Brunei Darussalam Skor 65		10		Australia Skor 65

Sumber: Crescent Rating

Menurut *Crescent Rating Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019*,

Indonesia berhasil menduduki posisi pertama di pariwisata halal.

1

Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019

Akses

Komunikasi

Lingkungan

Layanan



PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA DI TINGKAT GLOBAL

LATEST IFCI SCORES & RANKS

COUNTRIES	2019 SCORE	2018 SCORE	CHANGE IN SCORE	2019 RANK	2018 Rank	CHANGES IN RANK
INDONESIA	81.93	24.13	+57.80	1	6	+5
MALAYSIA	81.05	81.01	+0.04	2	1	-1
IRAN	79.03	79.01	+0.02	3	2	-1
SAUDI ARABIA	60.65	66.66	-6.01	4	3	-1
SUDAN	55.71	17.09	+38.62	5	11	+6
BRUNEI DARUSSALAM	49.99	10.11	+39.88	6	14	+8
UNITED ARAB EMIRATES	45.31	39.78	+5.53	7	4	-3
BANGLADESH	43.01	17.78	+25.23	8	10	+2

Penduduk Muslim Terbesar di Dunia

Dewan Syariah Nasional
Majelis Ulama Indonesia

Dukungan Politik

Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS) yang didirikan berdasarkan Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2016, dan dipimpin langsung oleh Presiden dan Wakil Presiden.

Penyusunan dan Peluncuran

Zakat Core Principles dan Waqf Core Principle

Industri Keuangan Syariah terus bertambah

Total 199 bank hingga maret 2019 dengan 14 BUS, 20 UUS, 165 BPRS

Jumlah Lembaga Pendidikan

Jumlah Lembaga Pendidikan ekonomi Syariah sebanyak 1.010 program studi

Total Aset Keuangan Syariah

Per Juni 2019, total aset keuangan Syariah Indonesia mencapai Rp 1.335.41 triliun atau USD94.44 Miliar

Dana Sosial

Penghimpunan zakat: Rp. 8,1 Triliun
Wakaf Tanah: 366.700 lokasi (49.589,99 Ha);
Wakaf Uang: Rp 255 M

Sukuk

Indonesia juga menjadi negara pertama di dunia dalam penerbitan **Sovereign Green Sukuk**.

- Global Green Sukuk US \$ 750 juta dengan tenor 5,5 tahun
- Sukuk Global Reguler US \$ 1,25 miliar dengan tenor 10 tahun

Peluncuran **Wakaf Linked Sukuk dan Sukuk Linked wakaf**

Baitul Maal wa Tamwil (BMT)

Ada sebanyak lebih dari 5000 BMT dengan estimasi total asset sebanyak Rp7.2 Triliun.



CAMBRIDGE
INSTITUTE OF
ISLAMIC FINANCE

Indonesia berada di peringkat 1 pada Global Islamic Finance Report (GIFR) 2019, meningkat dari peringkat 6 di tahun 2018.



PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA DI TINGKAT GLOBAL

Top IFDI Markets 2019

Country	IFDI Value	Ranking					
		IFDI 2019	Quantitative Development	Knowledge	Governance	CSR	Awareness
Malaysia	115	1	1	1	1	11	1
Bahrain	71	2	4	6	2	7	3
United Arab Emirates	70	3	6	5	3	6	2
Indonesia	68	4	8	2	9	13	10
Saudi Arabia	60	5	5	8	20	2	7
Jordan	57	6	17	4	13	1	13
Pakistan	56	7	13	3	7	17	4
Kuwait	54	8	2	22	8	4	9
Oman	52	9	12	11	4	3	8
Brunei Darussalam	45	10	19	7	5	24	5
Qatar	44	11	11	17	15	5	6
Maldives	37	12	10	18	6	10	14
Bangladesh	33	13	7	19	12	12	24
Nigeria	32	14	25	12	10	9	41
Sri Lanka	30	15	14	13	16	8	23

- **The Islamic Finance Development Indicator (IFDI)** memberikan peringkat dan profil untuk pasar keuangan Islam di seluruh dunia, menggunakan beberapa faktor instrumental yang dikelompokkan ke dalam 5 bidang pembangunan.
- Peringkat Indonesia berdasarkan IFDI 2019 berada pada Peringkat ke-4, naik dari peringkat ke-10 di tahun 2018.
- Indonesia berada di peringkat ke-4 karena memiliki jumlah lembaga pendidikan terkait ekonomi syariah terbesar di dunia yang menyediakan kursus atau pendidikan sarjana mengenai keuangan Islam serta juga banyak makalah penelitian yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan dan afiliasi lainnya.



KOMITE NASIONAL KEUANGAN SYARIAH

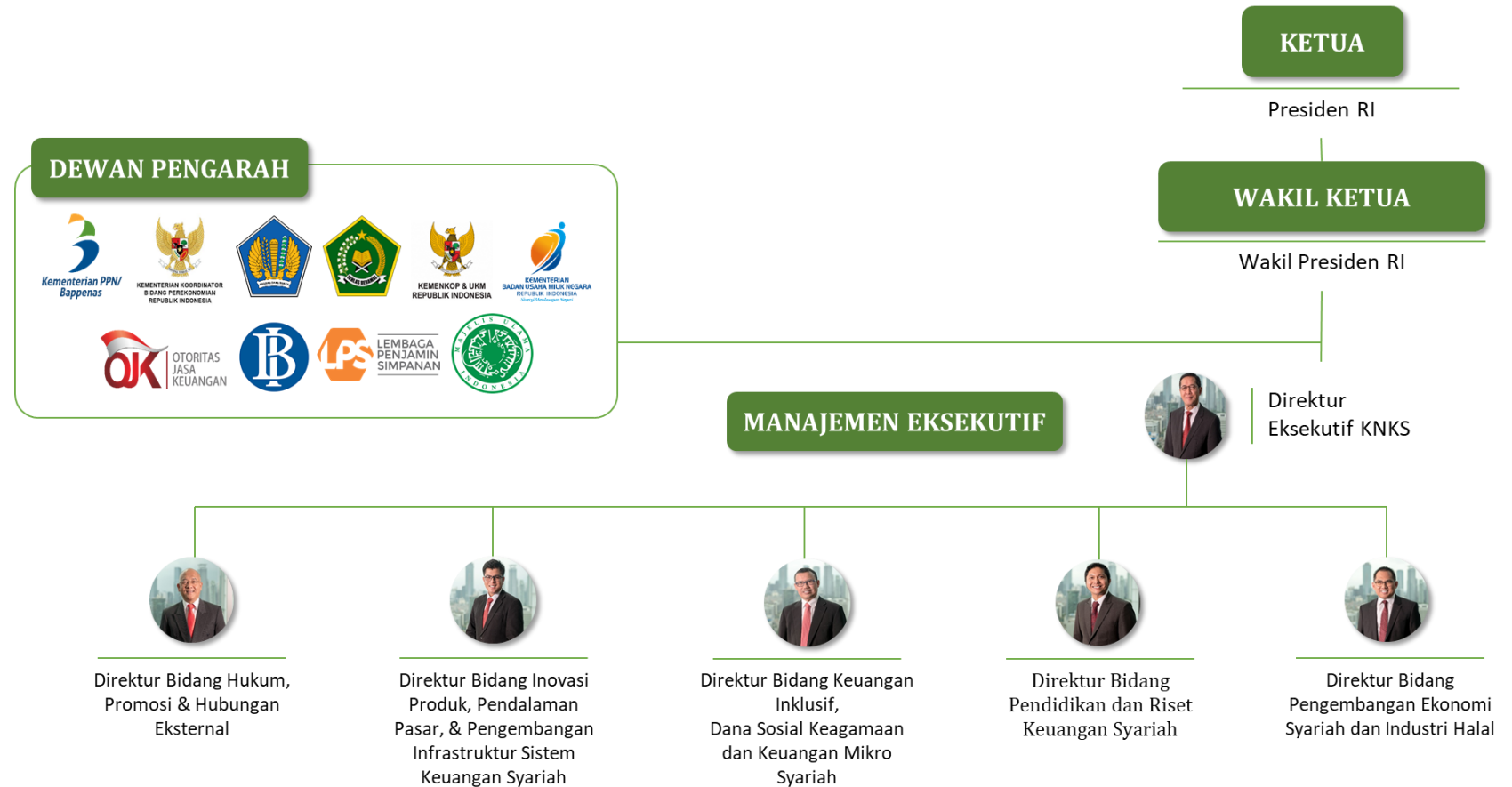


Didirikan berdasarkan **Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2016**, tentang KNKS.
Diresmikan pada **27 Juli 2017**

 **TUGAS KNKS**
Mempercepat, Memperluas & Memajukan Pengembangan Keuangan Syariah guna mendukung pembangunan ekonomi nasional

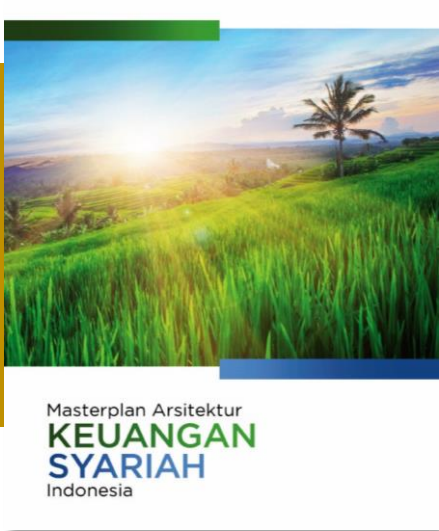
FUNGSI KNKS

- 1) **Pemberian rekomendasi** arah kebijakan dan program pembangunan nasional di sektor keuangan syariah;
- 2) **Pengoordinasian penyusunan dan pelaksanaan** rencana arah kebijakan dan program strategis di sektor keuangan syariah;
- 3) **Perumusan dan pemberian rekomendasi atas penyelesaian masalah** di sektor keuangan syariah;
- 4) **Pemantauan dan evaluasi** atas pelaksanaan arah kebijakan dan program strategis di sektor keuangan syariah.





ARAH PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA



Rekomendasi Utama

Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah (MAKSI)

- Membentuk **Komite Nasional Keuangan Syariah** sebagai badan unggulan nasional;
- Memperbaiki infrastruktur keuangan syariah;
- Harmonisasi regulasi dan perundang-undangan;
- Identifikasi tata kelola keuangan syariah;
- Peningkatan Sumber Daya Manusia



Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia berisi roadmap dan strategi utama untuk mencapai visi Indonesia: **“Indonesia yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka Dunia.”**

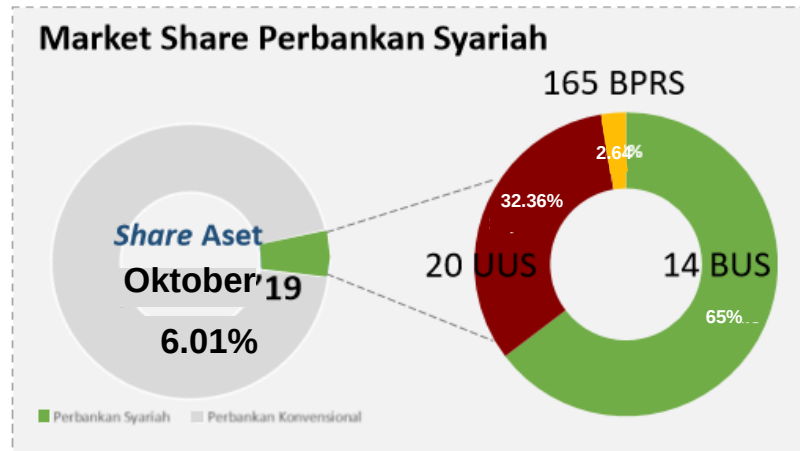
MASTERPLAN EKONOMI SYARIAH INDONESIA 2019-2024



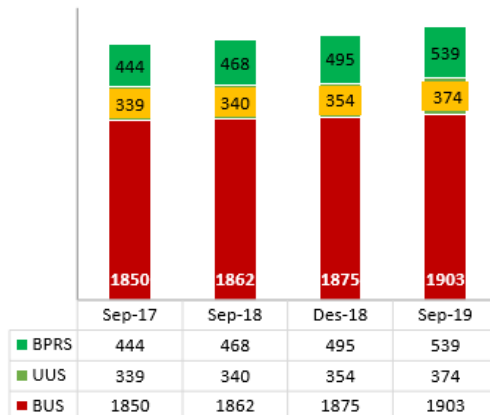


PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

Per **Oktober 2019**, **Market Share Perbankan Syariah** meningkat menjadi **6.01%** dibandingkan bulan sebelumnya 5,94%.



Jaringan Kantor



- Per **Oktober 2019**, total aset perbankan syariah mencapai **Rp499,98 triliun** dengan pertumbuhan aset mencapai 10,15 persen
- Dana Pihak ketiga (DPK) BUS dan UUS mencapai Rp402,36 triliun
- Pembiayaan Yang Diberikan (PYD) sebanyak Rp345,28 triliun atau tumbuh 7,84 persen (ytd)

Total Aset Keuangan Syariah Indonesia

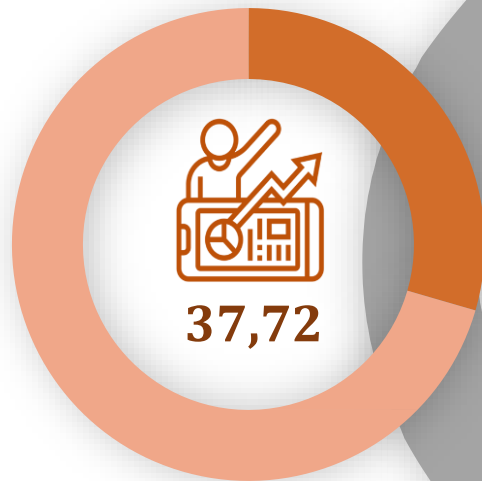
(dalam triliun rupiah)

Jenis Industri	2015	2016	2017	2018	September 2019	
					Rp T	USD Bn
Perbankan Syariah	304,00	365,66	435,02	489,69	503,73	35,54
Asuransi Syariah	26,52	33,24	40,52	41,96	44,41	3,13
Pembiayaan Syariah	22,83	36,94	34,48	25,71	27,01	1,91
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	15,54	18,49	24,14	29,35	32,69	2,31
Sukuk Korporasi	9,90	11,88	15,74	22,02	31,14	2,20
Reksa Dana Syariah	11,02	14,91	28,31	34,49	55,54	3,92
Sukuk Negara	297,58	412,63	551,56	646,45	714,47	50,41
Kapitalisasi Saham Syariah						
Saham Syariah	2.946,9	2.600,8	3.170,66	3.704,5	3.794,2	267,68

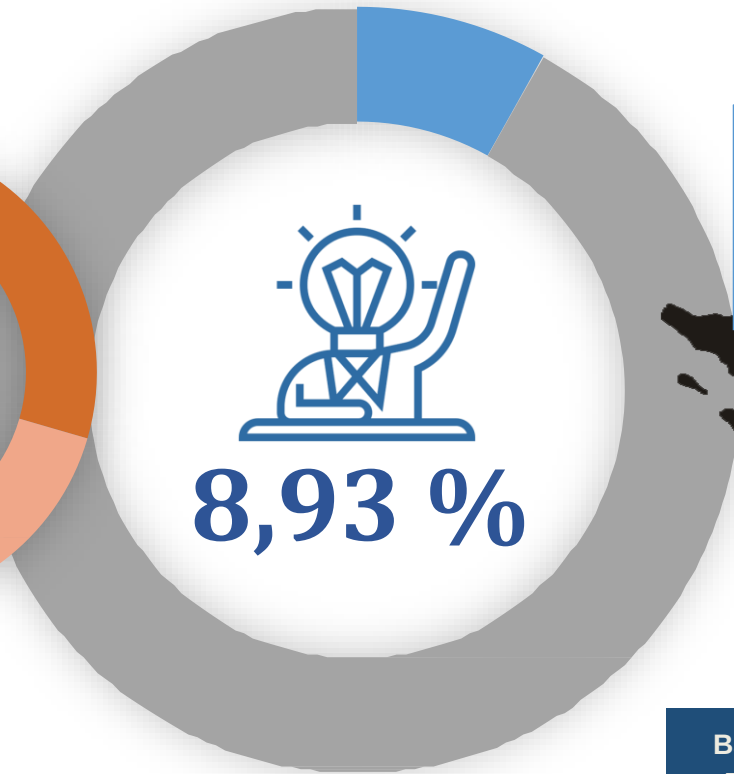


INDEKS LITERASI KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

2019

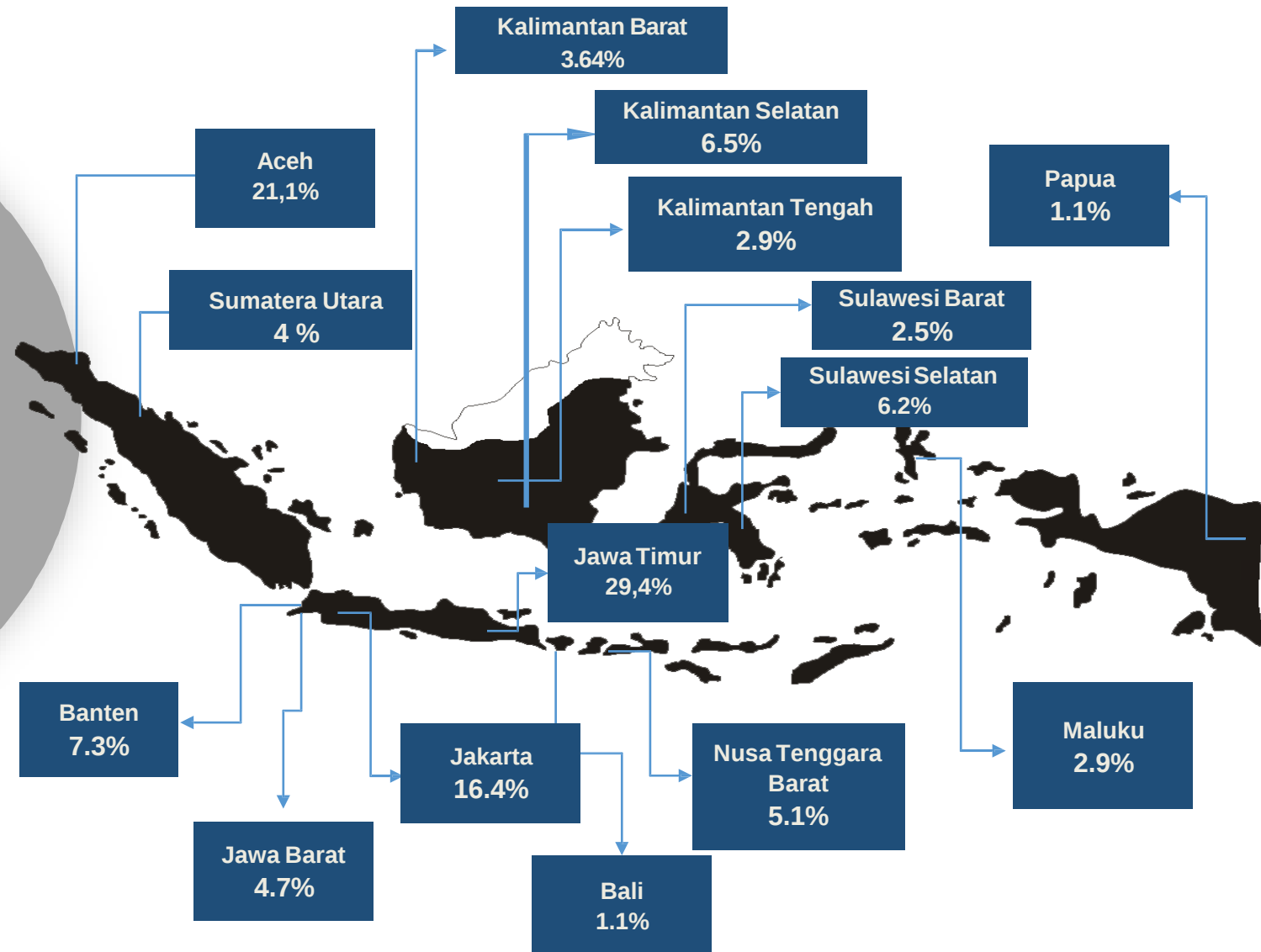


Konvensional



Syariah

2016 Konvensional : 29.5%
Syariah : 8.1%





POTENSI EKONOMI DIGITAL INDONESIA DALAM REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Menurut **Survey Penetrasi dan Perilaku Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) 2017**,


sekitar **143,26 juta**
pengguna internet dari
262 juta penduduk
Indonesia


sekitar **49.52**
persen berada
pada rentang usia
19-34 tahun


sekitar **7.39 persen**
pengguna internet
mengakses layanan
perbankan

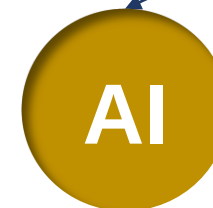
Menurut **Data Euromonitor 2018**,

169 %

Pertumbuhan transaksi digital di
Indonesia dari 2013 sampai 2017
adalah **Rp49 T → Rp132 T**.

Mendorong Ekonomi Digital
dalam Revolusi Industri 4.0

Mengembangkan
ekonomi berbasis
pengetahuan





URGENSI SDM DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI SYARIAH

Literasi (kesadaran dan edukasi publik), sumber daya manusia (SDM) serta riset dan pengembangan (R&D)

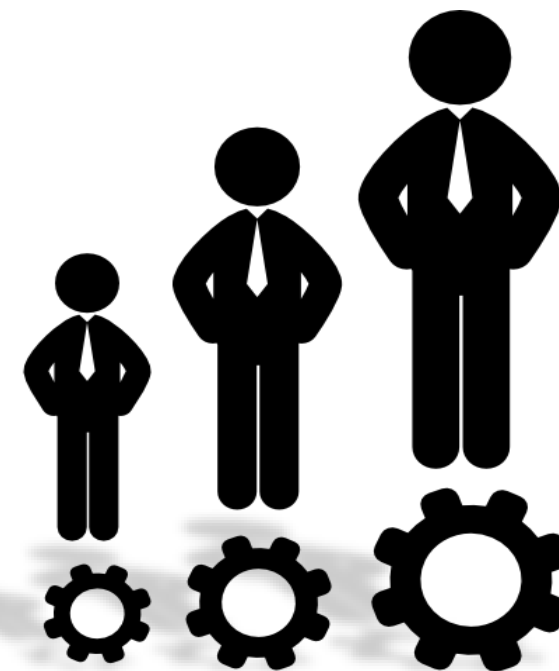


sebagai **Motor Penggerak** dalam mencapai target yang direncanakan.

bagian penting dalam ekosistem dan strategi dasar pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Kualitas & kompetensi yang baik

Memiliki kemauan untuk bersaing & berinovasi



KESIAPAN SDM



STRATEGI UNTUK MEMAJUKAN PERAN SDM EKONOMI SYARIAH

Strategi 1

Peningkatan Efektifitas dan Keterlibatan Para Pelaku Industri Ekonomi Syariah dalam memperbaiki Kualitas SDM

Strategi 2

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Berbasis Ekonomi Syariah

Strategi 3

Penigkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Lembaga Sosial atau Sosial Keagamaan Ekonomi Syariah

Strategi 4

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM pada Keuangan Syariah

Strategi 5

Penguatan Halal Value Chain Industri Halal dengan Teknologi Industri 4.0

Strategi 6

Pembangunan Halal Center untuk Pengembangan Industri Halal yang Terintegrasi

Strategi 7

Pusat Data dan Sistem Informasi Nasional yang dapat diakses oleh semua pelaku Industri Halal

Strategi 8

Pengembangan SDM, Kerangka Regulasi dan Produk Industri Halal yang Berbasis pada Riset



MEMAJUKAN PERAN LULUSAN PERGURUAN TINGGI

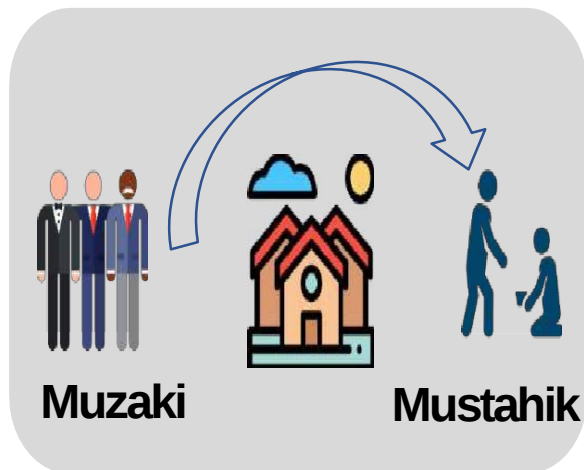


Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan **aspek utama** yang menjadi kunci dalam pembangunan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia, **Kolaborasi** dan **Sinergi** diantara **semua pemangku kepentingan** perlu ditingkatkan bersamaan dengan **Komitmen** untuk menjadikan Indonesia sebagai negara yang Mandiri, Makmur, dan Madani dengan menjadi Pusat Ekonomi Syariah Terkemuka Dunia.

Sudah saatnya kita menyatukan langkah agar tercipta *link and match* antara perguruan tinggi dan kebutuhan industri.



KNKS MENDORONG PEMBANGUNAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM DI INDONESIA



“GERAKAN INDONESIA RAMAH ZAKAT”

KNKS mengembangkan konsep “Gerakan Indonesia Ramah Zakat” sebagai bentuk optimalisasi zakat untuk pengentasan kemiskinan berdasarkan wilayah.



Standarisasi dan Integrasi Data Zakat Nasional

KNKS menyiapkan desain teknis arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur infrastruktur yang mendukung platform integrasi zakat nasional.

TUJUAN



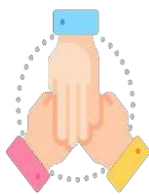
Meningkatkan lebih banyak muzakki



Perluasan dan distribusi zakat yang merata



Dorong OPZ untuk bekerja secara profesional dan akuntabel



Berkolaborasi dalam zakat dengan program sosial pemerintah



Membuat standarisasi pelaporan data zakat nasional



Ketersediaan data zakat nasional yang komprehensif sebagai referensi untuk analisis kebijakannasional



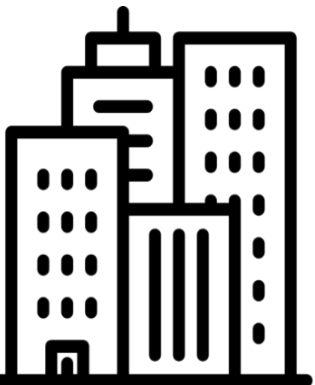
KNKS MENDORONG PEMBANGUNAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM DI INDONESIA



- LEMBAGA MANAJEMEN ASET WAKAF (LMAW)
 - KNKS melakukan studi untuk pendirian LMAW (Lembaga Manajemen Aset Wakaf)
 - LMAW memiliki peran untuk mengelola aset wakaf nasional dengan cara yang produktif, profesional, akuntabel, dan transparan untuk kepentingan pembangunan ekonomi nasional

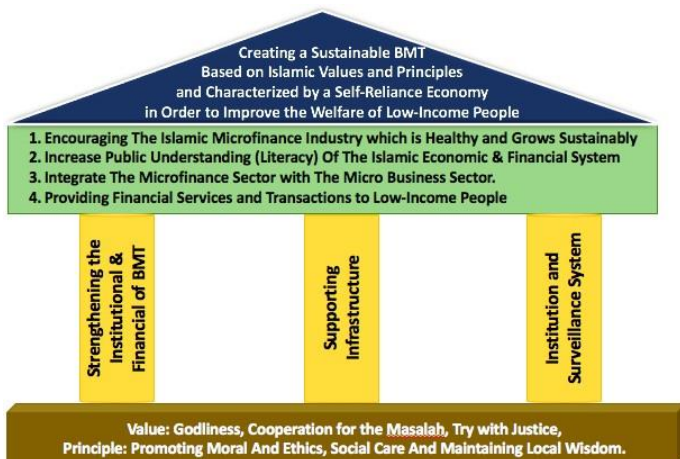
TUJUAN

- Mendorong pengelolaan aset wakaf pada skala nasional secara produktif yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan banyak orang, sekaligus menjadi cikal bakal janji wakaf nasional





KNKS MENDORONG PEMBANGUNAN KEUANGAN SOSIAL ISLAM DI INDONESIA



Roadmap untuk Pengembangan BMT di Indonesia

KNKS mengembangkan roadmap untuk pengembangan BMT yang digunakan sebagai dokumen referensi dalam memperkuat dan mengembangkan sektor BMT di Indonesia



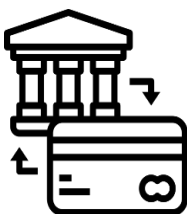
Standarisasi Integrasi Data BMT di Indonesia

KNKS memfasilitasi ketersediaan data BMT di Indonesia melalui sistem integrasi dan pelaporan standarisasi dalam konteks penataan regulasi dan pengawasan BMT di Indonesia

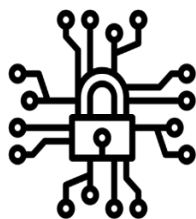
TUJUAN



Ketersediaan Dokumen Referensi Pengembangan BMT



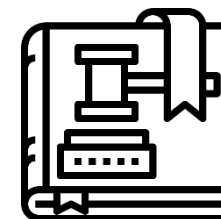
Penguatan Aspek Kelembagaan & Keuangan BMT



Mengembangkan Infrastruktur Pendukung BMT



Mengembangkan Infrastruktur Pendukung BMT



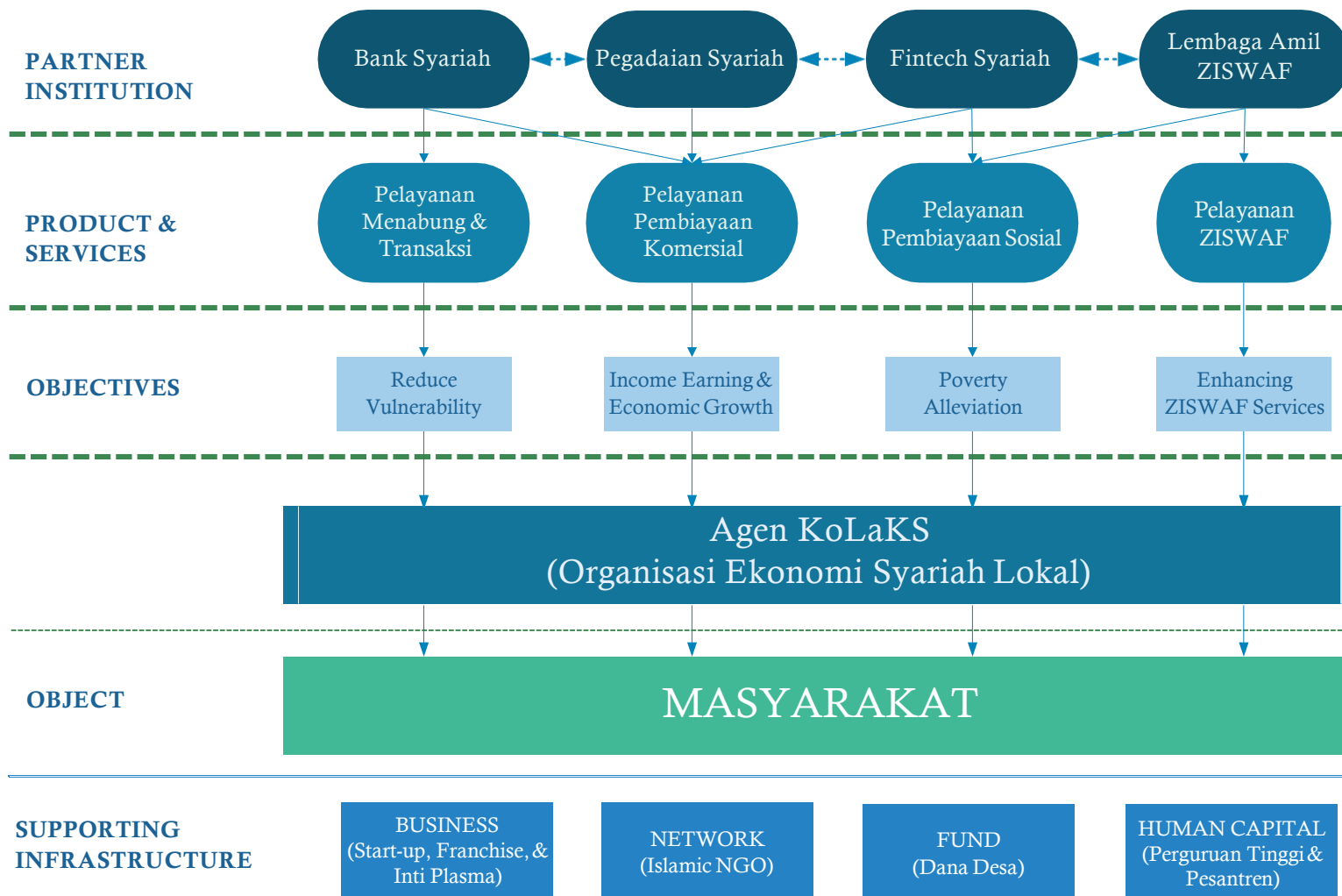
Mendukung tata kelola, regulasi, dan pengawasan BMT



Ketersediaan data BMT yang berkualitas dan komprehensif



KNKS MENDORONG KOLABORASI LAYANAN KEUANGAN SYARIAH YANG TERINTEGRASI



Skema Umum KoLaKS



Akses distribusi perbankan Syariah, *fintech* Syariah, dan LAZ ke **desa-desa** yang bisa dijalankan oleh BMT, pesantren, warung, pegadaian, agen individu, dsb.



Dalam perkembangannya diharapkan tidak hanya melayani tabungan, pembiayaan, dan dana sosial, tetapi juga **asuransi Syariah (takaful)**.



Selaras dengan peningkatan inklusi keuangan melalui laku pandai Syariah (OJK).

“KoLaKS menyasar target inklusi keuangan dan pendalaman pasar keuangan Syariah secara bersamaan”



KNKS MENDORONG SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL SYARIAH YANG TERINTEGRASI

Dalam rangka meningkatkan peran keuangan Syariah dalam ekosistem ekonomi digital Syariah:



Belum ada Uang Elektronik Syariah yang mengakomodir **85%** penduduk Indonesia yang beragama muslim

Karakteristik SyariahPay : **akad** / kontrak syariah dan rekening penampung / **bank kustodian di bank syariah**



Menjadi salah satu bentuk **penguatan keuangan digital** yang dapat digunakan dalam berbagai lini bisnis dan menjadi **katalisator percepatan pengembangan ekonomi Syariah Indonesia.**



KNKS MENDORONG MARKETPLACE HALAL



Untuk meningkatkan peran keuangan syariah dalam pengembangan ekosistem industri halal,

KNKS menginisiasi **marketplace** halal bersama dengan regulator, lembaga pendukung dan pelaku usaha.

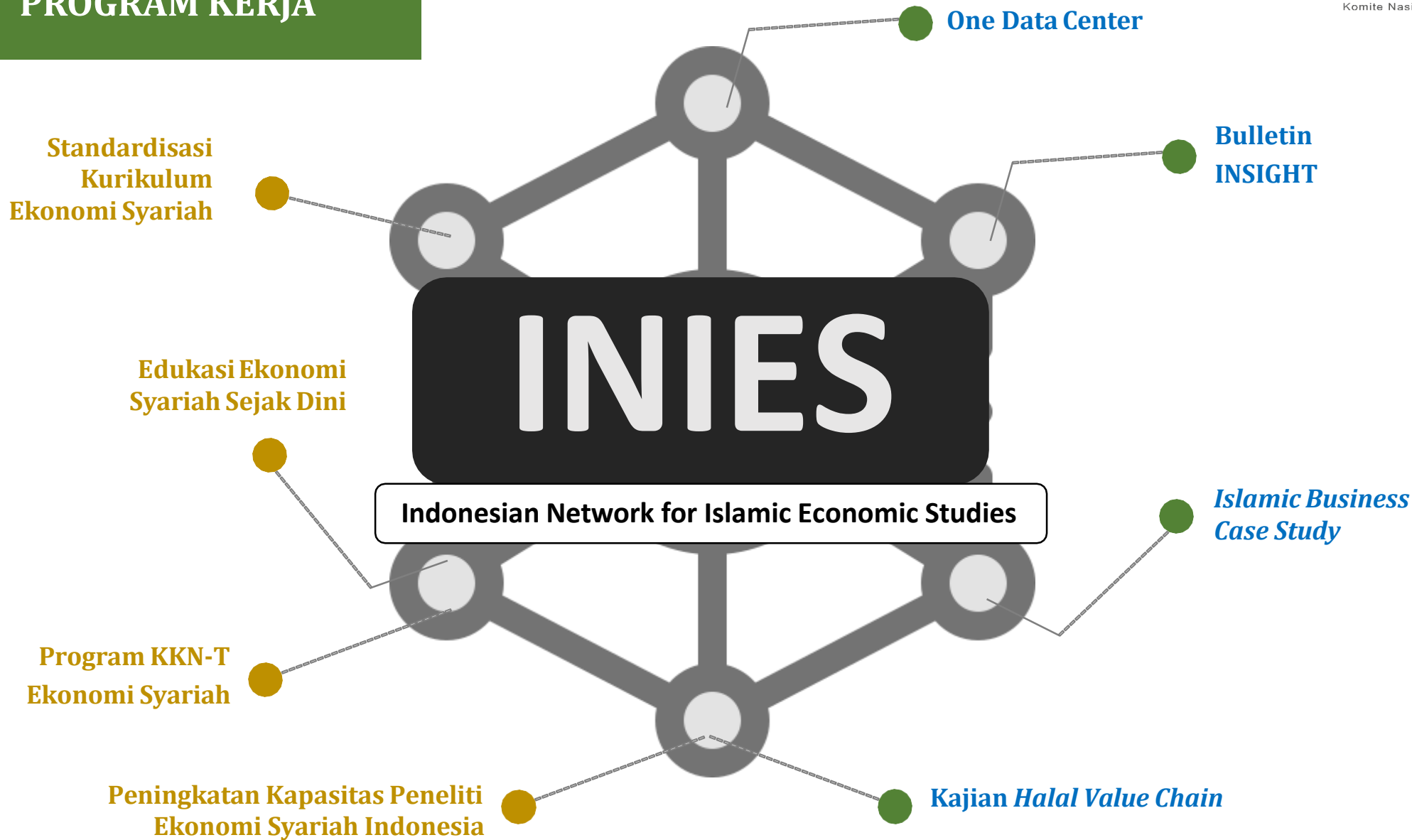


KOMPONEN INTI **Marketplace** Halal





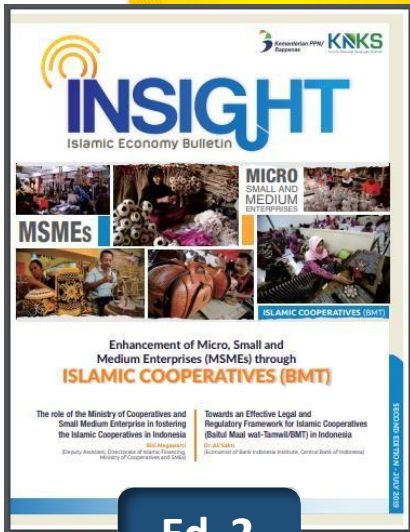
PROGRAM KERJA





KNKS MENDORONG LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

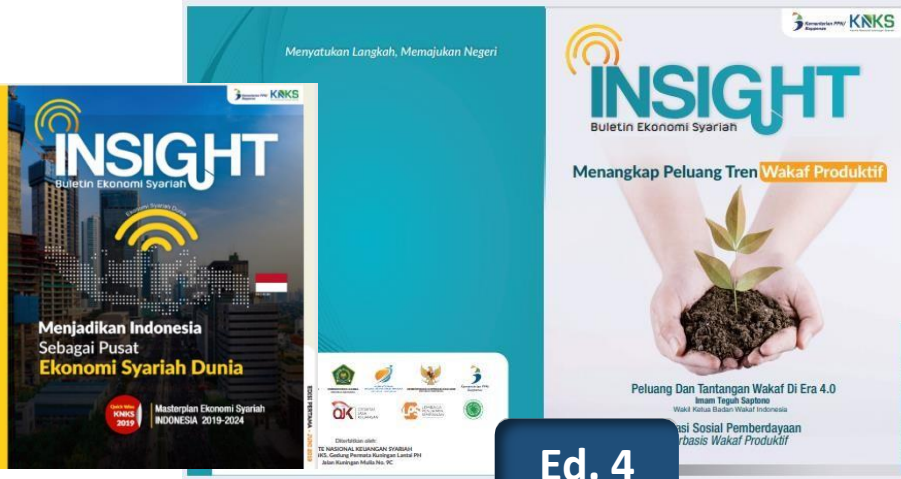
Ed. 1



Ed. 2



Ed. 3



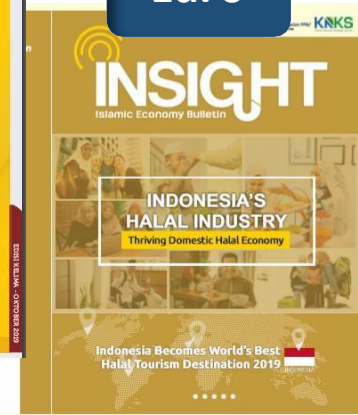
Ed. 4



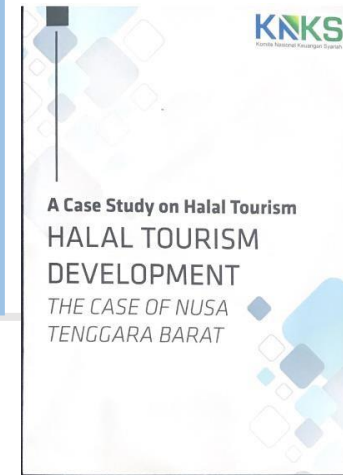
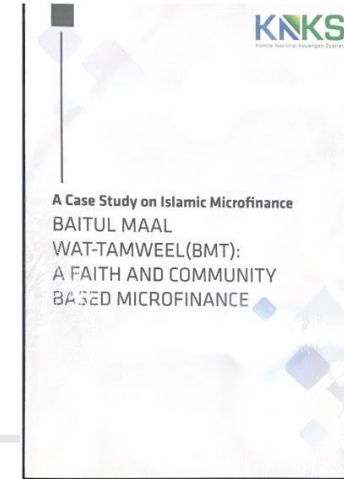
Ed. 5



Ed. 6



Ed. 7





Menyatukan Langkah, Memajukan Negeri

TERIMA KASIH

